

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dalam bab ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan antara lain yaitu:

1. Melihat tindak pidana yang telah dilakukan oleh Mulyadi adalah tindak pidana yang dilakukan dengan keadaan terdesak, karena tidak adanya rencana atau keinginan atau niat untuk melakukan hal tersebut dikarenakan adanya pukulan atau penganiayaan terlebih dahulu yang dilakukan oleh Ronny, sehingga tanpa sengaja Mulyadi melakukan pembunuhan tersebut.
2. Dari kedudukan seseorang yang telah melakukan tindak pidana dalam keadaan terdesak adalah tidak adanya niat / maksud untuk melakukan tindak pidana tersebut, karena tindak pidana tersebut murni akan adanya reflek seseorang dimana seseorang dalam keadaan terdesak akan melakukan hal-hal diluar nalar atau akal pikiran seseorang, dimana yang ada didalam pikirannya adalah menyelamatkan dirinya sendiri.

## B. Saran

Adapun saran yang penulis dapat berikan sehubungan dengan penulisan skripsi ini, sebagai berikut :

1. Didalam penyidikan haruslah memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan, kondisi pribadi, kondisi lingkungan, kondisi ekonomi yang menyebabkan terjadinya perbuatan pembunuhan, tanpa adanya faktor terdesak yang dimana pelaku melakukan dengan cara pembelaan diri.
2. Didalam perkara ini khususnya bagi para hakim dalam menghadapi masalah ini harus mempertimbangkan apa yang diputuskannya dengan lebih bijak serta dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, karena sering terjadinya kekeliruan didalam penyidikan, jadi adanya pola atau sudut pandang yang berbeda diantara kedua penegak hukum tersebut.
3. Dalam penerapan Pasal 48, 49 ayat (1) dan (2) KUHP dan Pasal 359 KUHP haruslah lebih dipertegas lagi, karena dalam tindak kejahatan belum tentu selalu direncanakan terlebih dahulu, melainkan ada juga yang terjadi karena keadaan yang memaksa / terdesak.